



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 9192-9206

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri Di Kayuagung

Robitoh<sup>1✉</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Mahasir<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

Email: [robitoh52@guru.smk.belajar](mailto:robitoh52@guru.smk.belajar)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari profesionalisme guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kayu Agung, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 91 guru ASN. Teknik pengumpulan data utama menggunakan angket dengan skala Likert. Untuk analisis data, digunakan uji-t untuk analisis regresi sederhana dan uji-F untuk analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri Kayu Agung dengan kontribusi sebesar 34,6%. Hasil uji hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} = 7,663 > t_{tabel} = 3,897$ ; 2) Motivasi kerja guru juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri Kayu Agung dengan kontribusi sebesar 21,8%. Hasil uji hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} = 6,968 > t_{tabel} = 2,043$ ; 3) Secara bersama-sama, profesionalisme guru dan motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri Kayu Agung dengan kontribusi sebesar 34,4%, sedangkan 66,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis menunjukkan  $F_{hitung} = 37,042 > F_{tabel} = 2,887$ .

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru, Motivasi Kerja Guru, Kinerja Guru*

## Abstract

This study aims to analyze the impact of teacher professionalism and teacher work motivation on teacher performance at SMK Negeri Kayu Agung, both separately and together. The research method used is a quantitative approach with an explanatory design. The population and sample for this study consist of 91 ASN teachers. The main data collection technique used is a questionnaire with a Likert scale. For data analysis, t-test is used for simple regression analysis and F-test for multiple regression analysis. The results of the study show that: 1) Teacher professionalism significantly affects teacher performance at SMK Negeri Kayu Agung with a contribution of 34.6%. Hypothesis testing results show  $t_{hitung} = 7.663 > t_{tabel} = 3.897$ ; 2) Teacher work motivation also significantly affects teacher performance at SMK Negeri Kayu Agung with a contribution of 21.8%. Hypothesis testing results show  $t_{hitung} = 6.968 > t_{tabel} = 2.043$ ; 3) Together, teacher professionalism and teacher work motivation significantly affect teacher performance at SMK Negeri Kayu Agung with a contribution of 34.4%, while 66.6% is influenced by other factors. Hypothesis testing results show  $F_{hitung} = 37.042 > F_{tabel} = 2.887$ .

Keyword: *Teacher Professionalism, Teacher Work Motivation, Teacher Performance*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama dalam pembangunan dan menghadapi perubahan zaman, yang berlangsung melalui proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, fasilitas, dan lingkungan. Evaluasi pembelajaran harus mencakup kualitas proses dan hasil belajar serta perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Kinerja guru sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar, mencerminkan kualitas pengajaran, dan memberikan umpan balik terhadap hasil yang diinginkan. Sekolah bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik di berbagai aspek pendidikan. Guru yang berkualitas mampu menyusun perangkat pembelajaran, mengelola kelas, mengembangkan diri, dan menguasai materi sesuai bidangnya. Kinerja guru diukur berdasarkan kompetensi mengajar mereka. Guru harus profesional dalam menjalankan tugasnya, memiliki kompetensi, dan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Kinerja dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor individu dan faktor situasi. Faktor individu menunjukkan bahwa jika seseorang melihat kinerja tinggi sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan, ia akan berusaha mencapainya. Sedangkan faktor situasi menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil interaksi antara motivasi dan kemampuan. Tanpa motivasi internal, keprofesionalan dan kinerja guru akan stagnan. Motivasi kerja guru penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Profesionalisme guru terkait dengan komitmen, penguasaan materi, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi.

Untuk menjadi guru profesional, seseorang harus memenuhi persyaratan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan. Profesionalisme guru berkaitan dengan peningkatan kualitas kompetensi dalam pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa disiplin dan profesionalisme guru mempengaruhi kinerja mereka. Di SMK Negeri Kayuagung, masalah profesionalisme dan motivasi kerja guru mempengaruhi kinerja mereka, seperti penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan kurangnya inisiatif untuk mencari solusi. Masalah ini mencakup kurangnya penguasaan materi ajar dan motivasi yang tidak maksimal, yang mendorong penelitian tentang pengaruh profesionalisme dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di tiga SMK Negeri di Kayuagung, yaitu SMK Negeri 1 Kayuagung yang terletak di Jalan Letnan Sayuti Kutaraya, Kelurahan Kota Raya, Kecamatan Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir; SMK Negeri 2 Kayuagung di Jalan Kaptan Arsyad, Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir; dan SMK Negeri 3 Kayuagung yang berada di Jalan Seriang Kuning Kayuagung OKI Desa Celikah, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Negeri di Kayuagung, baik secara parsial maupun simultan.

Suryabrata (2019, h.11) menjelaskan bahwa penelitian adalah suatu proses yang melibatkan serangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mencari solusi atas masalah atau menjawab pertanyaan tertentu. Arikunto (2017, h.257) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis.

Sugiyono (2018, h.312) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi serta sampel tertentu. Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Sugiyono (2018, h.319) menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* dilakukan setelah suatu peristiwa terjadi dan bertujuan untuk mencari penyebab yang memengaruhi perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang sudah terjadi akibat peristiwa tersebut.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2017, h.372).

Sugiyono (2018, h.297) menyatakan bahwa populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan teori tersebut, sesuai dengan latar belakang masalah yang dijelaskan, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah guru-guru di SMK Negeri 2 Kayuagung, sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	
		ASN	Non ASN
1	SMK Negeri 1 Kayuagung	38	64
2	SMK Negeri 2 Kayuagung	39	46
2	SMK Negeri 3 Kayuagung	14	30
Jumlah		91	140

(Sumber Data: Disdik Kayuagung, 2024).

### Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang mewakili karakteristiknya (Sugiyono, 2018, h.292). Jika populasi besar, sampel diambil untuk mewakili keseluruhan populasi, dengan kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi. Sampel harus representatif. Arikunto (2017, h.324) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi; jika populasi 100, maka sampel diambil seluruhnya (sampel populasi), namun jika lebih dari 100, sampel dapat diambil 10-35%.

Dalam penelitian ini, sampel diambil secara proporsional menggunakan metode purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang diinginkan (Sugiyono, 2018, h.38). Teknik ini memastikan sampel representatif dari masing-masing strata, yaitu guru PNS di SMK Kayuagung. Teknik ini mengambil sampel yang representatif, di mana setiap subjek dipilih secara proporsional berdasarkan jumlah subjek di setiap strata, yaitu guru PNS di masing-masing SMK di Kayuagung.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Guru ASN
1	SMK Negeri 1 Kayuagung	38
2	SMK Negeri 2 Kayuagung	39

2	SMK Negeri 3 Kayuagung	14
Jumlah		91

## Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2017) menjelaskan bahwa penelitian memerlukan data yang dikumpulkan menggunakan teknik tertentu, baik untuk penyediaan data maupun klasifikasinya. Sugiyono (2018) menambahkan bahwa metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan informasi, sementara teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk menerapkan metode tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Angket/Kuesioner: Angket adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden, dengan pilihan jawaban seperti Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) (Sugiyono, 2018). Angket ini diberikan kepada guru SMK Negeri di Kayuagung untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Dokumentasi: Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis, seperti dokumen, laporan, dan arsip yang relevan dengan penelitian (Arikunto, 2017). Dokumentasi yang dikumpulkan mencakup pedoman angket, hasil uji coba angket, hasil angket penelitian, dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

## Definisi Istilah atau Definisi Operasional Variabel

### 1. Definisi Istilah

- 1) Profesionalisme Guru: Kemampuan guru dalam mengajar, termasuk cara menyampaikan materi, wawasan yang luas, dan kemampuan mengembangkan sistem pembelajaran.
- 2) Motivasi Kerja Guru: Dorongan bagi guru untuk bekerja, baik yang berasal dari dalam diri (motivasi internal) maupun dari faktor eksternal, dengan tujuan mencapai sasaran pekerjaan yang telah direncanakan.
- 3) Kinerja Guru: Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil kerja guru sesuai dengan tujuan pendidikan, yang terlihat dari kemampuan guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

### 2. Definisi Operasional Variabel

- 1) Profesionalisme Guru dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan guru dalam mengajar, termasuk penguasaan materi, kemampuan riset, pengembangan profesi, dan pemahaman terhadap dasar-dasar pendidikan (Sukadi, 2017).

- 2) Motivasi Kerja Guru dibagi menjadi motivasi internal (dari dalam diri guru) dan eksternal (dari faktor luar). Indikator pengukurannya adalah:
- I. Motivasi Internal: Tanggung jawab, tugas dengan target jelas, kemandirian, rasa senang bekerja, dan pencapaian prestasi.
  - II. Motivasi Eksternal: Pemenuhan kebutuhan, kesempatan promosi, pengakuan, dan imbalan yang layak (Suryana, 2021).

#### Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian, tersaji pada tabel berikut ini:

#### 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Profesionalisme Guru ( $X_1$ )

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Profesionalisme Guru ( $X_1$ )

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Profesionalisme Guru (Y)	Kemampuan Penguasaan Materi Pelajaran	1 – 5	5
	Kemampuan Penelitian dan Penyusunan Karya Ilmiah	6 – 10	5
	Kemampuan Pengembangan Profesi	11 – 17	7
	Kemampuan Terhadap Wawasan dan Landasan Pendidikan	18 – 25	8
Jumlah Butir			25

(Sumber: Sukadi, 2017).

#### 2. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )

Variabel	Indikator dan Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Motivasi Kerja ( $X_2$ )	1. Motivasi Kerja Internal, meliputi:		
	Tanggungjawab dalam melaksanakan tugas	1 – 2	3
	Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	3 – 5	3
	Kemandirian dalam bertindak	6 – 7	3
	Memiliki perasaan senang dalam bekerja	8 – 9	3

	Prestasi yang dicapai	10 – 12	3
	2. Motivasi Kerja Eksternal, meliputi:		
	Berusaha untuk memenuhi kebutuhan	13 – 14	2
	Kesempatan untuk promosi	15 – 16	3
	Memperoleh pengakuan	17 – 19	3
	Bekerja dengan harapan memperoleh imbalan.	21 – 21	2
Jumlah Butir			25

(Sumber: Suryana, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kayu Agung. Tiga pertanyaan penelitian diajukan: (1) Apakah profesionalisme guru mempengaruhi kinerja guru? (2) Apakah motivasi kerja guru mempengaruhi kinerja guru? (3) Apakah profesionalisme dan motivasi kerja guru bersama-sama mempengaruhi kinerja guru? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesionalisme guru, motivasi kerja guru, serta keduanya secara bersamaan terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kayu Agung. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh signifikan profesionalisme guru terhadap kinerja guru, (2) Ada pengaruh signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru, (3) Ada pengaruh signifikan profesionalisme dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Pengujian validitas instrumen angket dilakukan untuk tiga variabel: (1) Angket profesionalisme guru (25 butir), (2) Angket motivasi kerja guru (25 butir), dan (3) Angket kinerja guru (25 butir). Angket menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban: selalu (4), sering (3), jarang (2), dan tidak pernah (1). Sebanyak 20 guru diuji cobakan angket ini. Hasil uji coba validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel untuk ketiga angket, yang berarti angket-angket tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Data hasil uji coba validitas dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas instrumen angket, diperoleh nilai sebagai berikut: untuk angket profesionalisme guru, nilai reliabilitasnya adalah 0,907, untuk angket motivasi kerja guru adalah 0,811, dan untuk angket kinerja guru adalah 0,833. Semua nilai tersebut lebih besar dari 0,6, yang menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki koefisien

Cronbach's Alpha > 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya. Data hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

#### Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian dilakukan untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan, apakah parametrik atau non-parametrik. Sebelum itu, perlu dilakukan uji persyaratan analisis atau uji pelanggaran klasik. Pengujian statistik parametrik memerlukan beberapa uji, seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Selain itu, data yang dianalisis harus berskala interval atau rasio (Ghazali, 2018:275).

Uji persyaratan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah dipilih. Untuk menghitung korelasi, diperlukan persyaratan bahwa hubungan antara variabel X1 dan Y, X2 dan Y, serta antara X1, X2, dan Y harus bersifat linier, dan distribusi data dari semua variabel harus normal. Pengujian normalitas populasi perlu dilakukan agar hasil analisis selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas, analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 26. Hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas Uji normalitas untuk instrumen angket profesionalisme guru, motivasi kerja guru, dan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

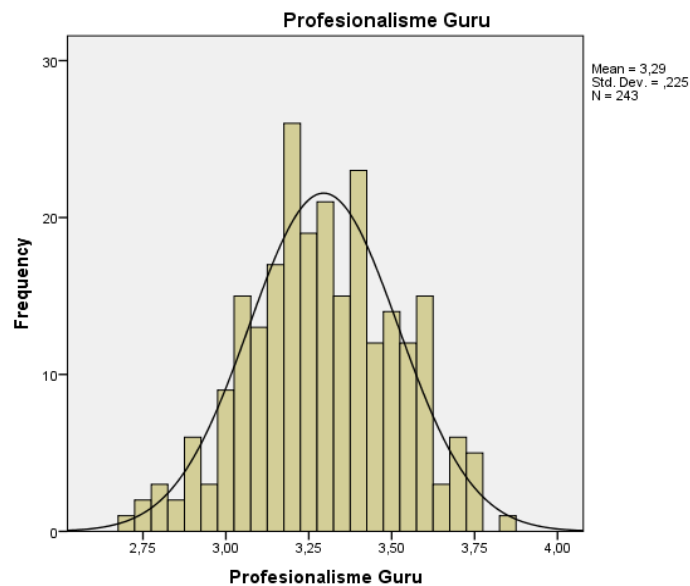
Tabel 4.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Profesionalis me Guru	Motivasi Kerja Guru	Kinerja Guru
N		91	91	91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,9452	3,1939	2,9854
	Std. Deviation	,20794	,19886	,21335
Most Extreme Differences	Absolute	,073	,083	,085
	Positive	,073	,083	,085
	Negative	-,042	-,073	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,970	1,110	1,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,681	,421	,687

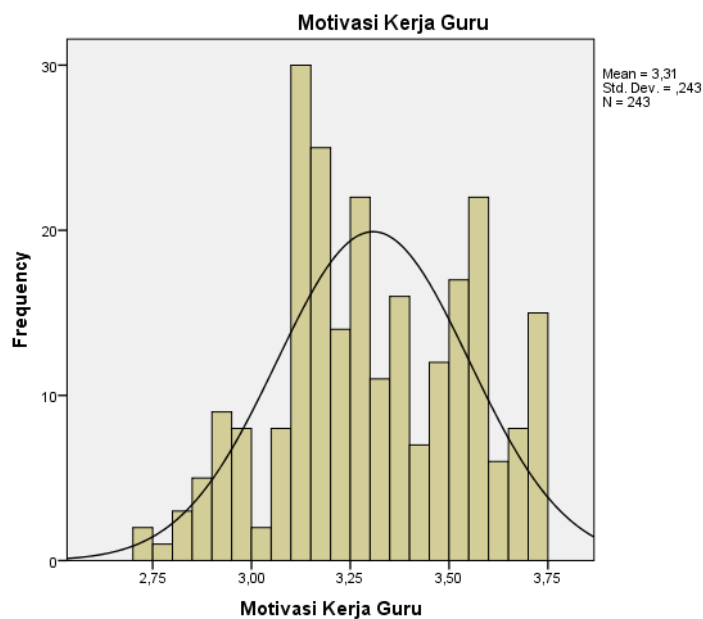
(Sumber: Data Diolah, 2024)

Berdasarkan penjelasan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk masing-masing instrumen angket menunjukkan distribusi normal. Hal ini terbukti dari nilai yang diperoleh melalui analisis menggunakan aplikasi SPSS For Windows pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed). Untuk instrumen angket profesionalisme guru, diperoleh nilai  $0,681 > 0,05$ . Uji normalitas untuk motivasi kerja guru juga menunjukkan distribusi normal dengan nilai  $0,421 > 0,05$ . Begitu pula, uji normalitas untuk kinerja guru menunjukkan distribusi normal dengan nilai  $0,687 > 0,05$ .

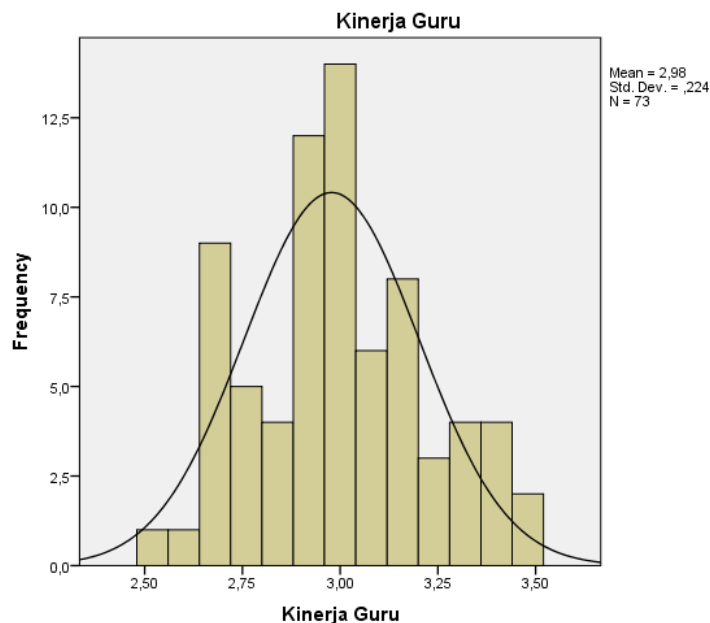
Secara Grafik, peneliti gambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.1 Grafik Profesionalisme Guru



Gambar 4.2 Grafik Motivasi Kerja Guru



Gambar 4.3 Grafik Kinerja Guru

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dideteksi dengan membandingkan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya (Priyatno, 2017:120).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kayu Agung. Selain itu, motivasi kerja guru juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Secara bersamaan, profesionalisme guru dan motivasi kerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kayu Agung.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2011). *Guru dan Masa Depan*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.

Alhusaini, A., Kristiawan, M., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2166-2172. SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online).

Anwar, M. (2021). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2021). *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Aqib, Z. (2019). *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Penerbit PT. Yrama Widya.
- Bafadal, I. (2020). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dan Menengah dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Basri, H. (2020). *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Buchori, A. (2020). *Kinerja Guru*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Burhanuddin. (2020). *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Damayani, T., Arafat, Y., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 46-57.
- Danim, S. (2019). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Darsono, dkk. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*. Jakarta: Penerbit Nusantara Consulting.
- Eliyanto. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 226-240.
- Fitria, H. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 14-25.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapizoh, E., Harapan, D., & Destiniar. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 168-174.
- Halim. (2018). *Etika Profesi Guru*. Jakarta: Penerbit Kata Pena.
- Hamalik, O. (2018). *Implementasi Guru dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Hamalik, O. (2018). *Guru dalam Pembelajaran*. Bandung: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.

- Hendarman & Rohanim. (2018). *Kepala Sekolah Sebagai Manajer Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Kadarisman, M. (2018). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Penerbit PT. Dian Pustaka.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia. (2018). Pengertian Disiplin. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Kristiawan, M. (2019). Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 177-191.
- Kurniadin, D., & Machali, I. (2021). *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniasih, I. (2017). *Kompetensi Pedagogik, Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Penerbit Kata Pena.
- Mangkunegara. (2022). *Jurnal: Profesionalisme Guru dan Upaya Meningkatkan*. Jakarta: [www.emaskuwinggo-mangkunegara.html](http://www.emaskuwinggo-mangkunegara.html) (Diakses pada 28 Oktober 2023).
- Martinis, Y. (2019). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Penerbit PT. Gaung Persada.
- Mulyasa, M. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2022). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Nabela, F., Fitria, H., & Nurkhalis. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 2(1), 12-16.
- Naim, N. (2019). *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Penerbit PT. Pustaka Pelajar.
- Nanang. (2019). *Strategi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Nasution, M.N. (2020). *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Penerbit PT. Ghalia Indonesia.
- Nawawi, H. (2019). *Kepemimpinan mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada Press.
- Nurfuadi. (2020). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Penerbit STAIN Press.
- Peraturan Kemendikbudristek Nomor 54 Tahun 2022. *Guru dan Dosen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Peraturan Kemendikbudristek Nomor 28 Tahun 2016. *Standar Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Poerwadarminta. (2019). *Motivasi Kerja dan Kinerja Guru*. Jakarta: Penerbit PT. Erlangga.
- Pratiwi, I.S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 10 Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 140-153.
- Prayitno, D. (2018). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

- Purwanto, N. (2018). *Motivasi dan Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 34-43.
- Rusyan. (2020). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Sani, B. (2017). *Kompetensi Pedagogik, Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Penerbit Kata Pena.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Siagian, S.P. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit CV. Bumi Aksara.
- Simamora, H. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BP YKPN.
- Soetopo. (2018). *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Sukadi. (2017). *Guru dan Masa Depan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Press.
- Sulastri. (2011). Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 89-103.
- Sultoni, M., Lian, B., & Mulyadi. (2020). The Influence of School Based Management and Work Motivation towards Teacher's Performance. *International Journal of Review*, 2(2), 183-191.
- Supardi. (2018). *Kinerja Guru*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Suratman, A., Arafat, Y., & Eddy, S. (2020). The Influence of Principal's Leadership and Teacher's Competence toward Teacher's Performance in Indonesia. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(2), 96-104.
- Suryabrata, A.S. (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Suryana. (2021). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih N. (2019). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Tilaar. (2019). *Guru dan Masa Depan*. Jakarta: Penerbit PT. Rajawali Press.
- Trianto. (2019). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Kencana Prenada Media Group.

- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan Tambahan Penghasilan Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Uno, H. B. (2020). *Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Yamin, M. (2017). *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Rajawali Pers.
- Yuliana, A., Arafat, Y., & Mulyadi. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 104-114.
- Zahroh, A. (2018). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Penerbit PT. Yrama Widya.

